

**PERBANDINGAN KONSEP KURIKULUM 2013 DAN
KURIKULUM MERDEKA (ANALISIS STANDAR ISI MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB JENJANG MTS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELLA MUBAROKAH

NIM. 2220022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PERBANDINGAN KONSEP KURIKULUM 2013 DAN
KURIKULUM MERDEKA (ANALISIS STANDAR ISI MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB JENJANG MTS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELLA MUBAROKAH

NIM. 2220022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ella Mubarakah

NIM : 2220022

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERBANDINGAN KONSEP KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA (ANALISIS STANDAR ISI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB JENJANG MTS)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk tanda kutip yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2024

Yang menyatakan



SEPULEH RIBU RUPIAH
10000
REPUBLIK INDONESIA
28133ALX193375224
**METERA
TEMPEL**

ELLA MUBAROKAH
NIM. 2220022

Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.,
Perumahan Stain Residence
No. 62, Wangandowo, Kecamatan Bojong

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ella Mubarakah

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PBA UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Ella Mubarakah

NIM : 2220022

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

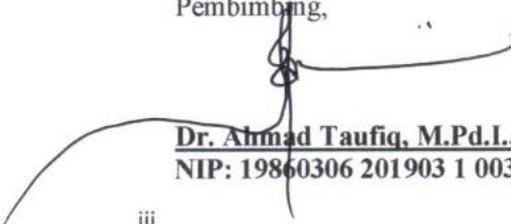
Judul : PERBANDINGAN KONSEP KURIKULUM 2013 DAN
KURIKULUM MERDEKA (ANALISIS STANDAR ISI MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB JENJANG MTS)

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Mei 2024
Pembimbing,


Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.,
NIP: 19860306 201903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

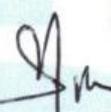
Nama : Ella Mubarokah
NIM : 2220022
Judul : PERBANDINGAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA (ANALISIS STANDAR ISI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB JENJANG MTS)

Telah diujikan pada hari Kamis, 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

NIP. 19750411 200912 1 002


Muhammad Zavinil Akhas, M.Pd.

NIP. 199101123 201903 1 008

Pekalongan, 20 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	Ż	Zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرُّزْلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ḥilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīẓ min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur saya ucapkan atas segala nikmat dan rahmat Allah SWT. Sholawat serta salam tiada henti terucap kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu dinanti syafa'atnya di hari kiamat.

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suwarno dan Ibu Sarniyah yang tidak pernah lelah mendidik dan mendoakan putra putrinya untuk bisa mendapat ilmu yang bermanfaat dikemudian hari. Semoga rahmat dan berkah senantiasa mengiringi setiap langkah perjuangan beliau.
2. Adik-adik saya Nabila Wahidhah dan Faza Kenzie Ramadan yang selalu menghibur disaat saya lelah.
3. Keluarga besar MBS Wonopringgo, yang telah banyak memberikan saya pelajaran dan pengalaman yang luar biasa berharganya bagi saya.
4. Teman-teman, segenap keluarga dan sahabat Kipi yang senantiasa mau membantu menyalurkan inspirasinya dalam segala hal.

MOTTO

جَرِّبْ وَلاَحِظْ تَكُنْ عَارِفًا

“Cobalah dan perhatikanlah maka kamu akan tahu”

(Kitab Makhfudzot)



ABSTRAK

Ella Mubarokah, 2220022. 2024. Perbandingan Konsep Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka (Analisis Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab Jenjang MTs). Skripsi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd.I.,

Kata Kunci : Kurikulum, Perbandingan, Standar Isi

Kurikulum adalah bagian penting dari proses pendidikan, dan tanpanya pendidikan tidak mungkin dilakukan. Singkatnya, kurikulum berfungsi sebagai standar untuk pengajaran. Ditegaskan demikian, karena kurikulum merupakan dasar dari pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Kurikulum selalu diperbarui, tetapi mengimbangi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perbaikan kurikulum. Seperti halnya perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka sebagaimana yang diberlakukan saat ini. Dimana kedua Kurikulum tersebut masing-masing memiliki karakteristik tersendiri, yakni Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan Kurikulum Merdeka berbasis proyek. Sehubungan dengan kurikulum, Standar Isi juga menjadi salah satu bagian dari pada kurikulum, dimana Standar Isi dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku. Standar Isi sendiri dikenal sebagai Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana konsep Standar Isi pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka beserta perbandingan antara konsep Standar Isi dari kedua Kurikulum pada mata pelajaran bahasa Arab. Dilihat dari manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perbandingan konsep Standar Isi mata pelajaran bahasa Arab pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif komparatif. Sedangkan untuk teknik pengambilan data berasal dari berbagai sumber yakni dari buku bahan ajar bahasa Arab jenjang MTs serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Analisis datanya menggunakan teknik *Content Analysis* (Analisis Isi).

Konsep Standar Isi pada Kurikulum 2013 lebih menekankan pengembangan kompetensi. Sedangkan Kurikulum Merdeka memfokuskan pada pembentukan karakter individu serta pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan (*project-based learning*). Perbandingan Standar Isi mata pelajaran bahasa Arab dilihat dari kompetensinya, Kurikulum 2013 menggunakan istilah KD-KI. Sedangkan pada Kurikulum Merdeka istilah kompetensi menggunakan Capaian Pembelajaran (CP), kemudian pada pemaparan materinya dari segi kaidah susunan gramatikalnya dicantumkan dalam Capaian Pembelajarannya serta dilengkapi dengan gambar pendukung yang menarik disetiap babnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim...

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PERBANDINGAN KONSEP KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA (ANALISIS STANDAR ISI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB JENJANG MTS)” . Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang selalu dinantikan syafa’atnya di hari kiamat nanti.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

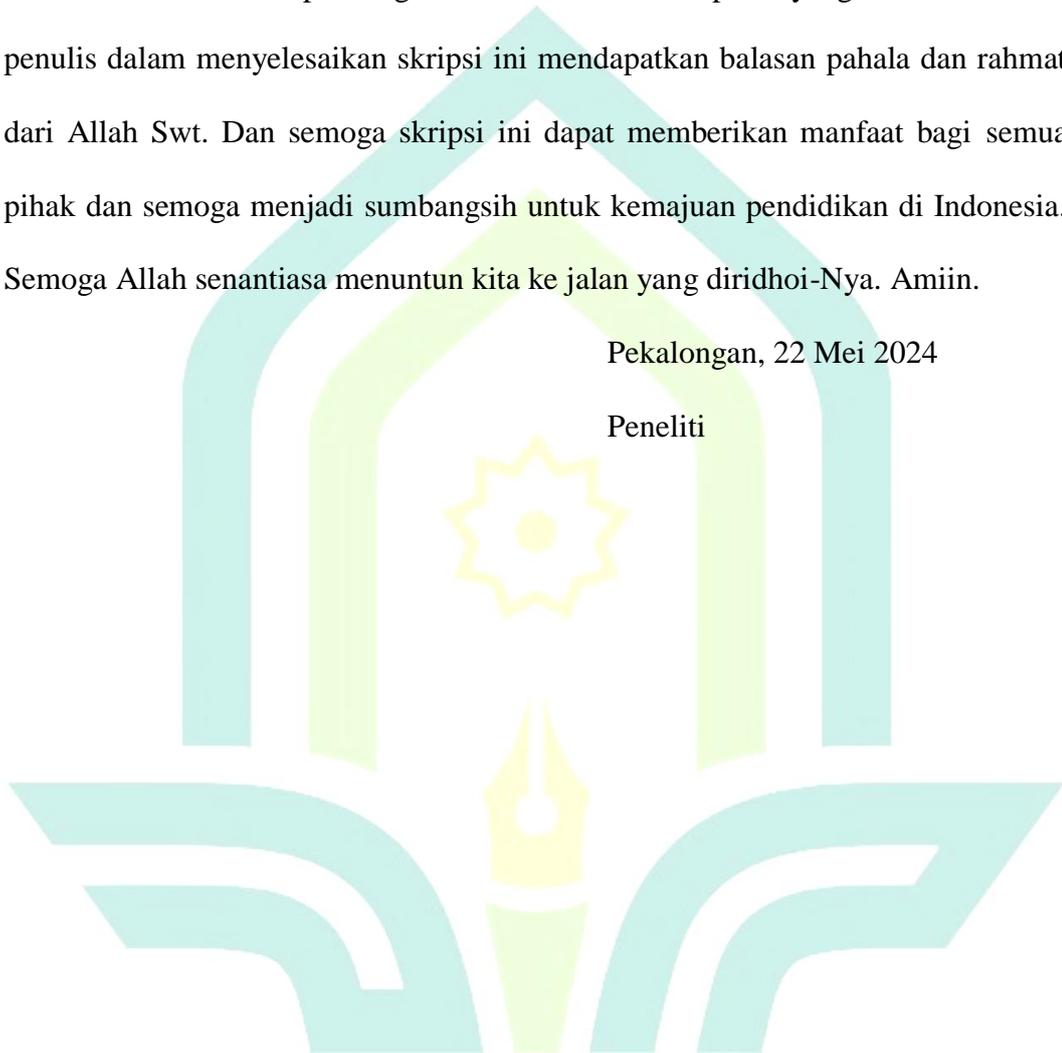
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A., selaku Kajar PBA FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

6. Orang tua tercinta, adik serta keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan.
7. Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang senantiasa memberikan suport dan motivasinya. Love u all.

Peneliti berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah Swt. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan semoga menjadi sumbangsih untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Semoga Allah senantiasa menuntun kita ke jalan yang diridhoi-Nya. Amiin.

Pekalongan, 22 Mei 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

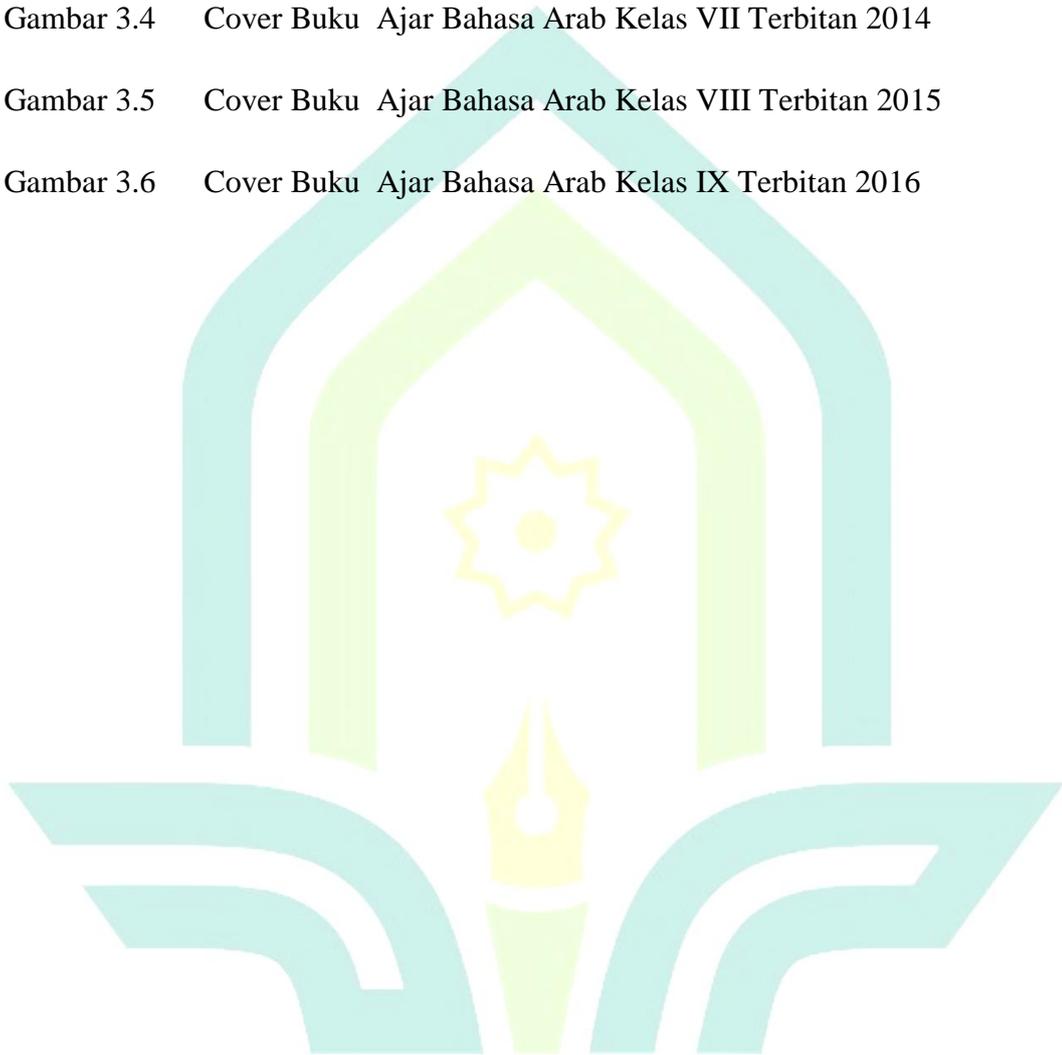
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Kegunaan penelitian	7
E. Metode penelitian	8
1. Jenis dan pendekatan	8
2. Sumber data.....	9
3. Teknik pengumpulan data	10
4. Teknik analisis data	10
F. Sistematika penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Konsep Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.....	13
1. Pengertian Kurikulum.....	13
2. Komponen Kurikulum	20
a. Tujuan Kurikulum.....	20

b. Isi Kurikulum	22
c. Media (Sarana dan Prasana).....	22
d. Strategi	23
e. Proses Pembelajaran.....	24
f. Evaluasi	24
3. Konsep Kurikulum 2013.....	25
a. Pengertian Kurikulum 2013	25
b. Tujuan Kurikulum 2013	27
c. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	29
d. Karakteristik Kurikulum 2013	30
4. Konsep Kurikulum Merdeka	31
a. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	31
b. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	36
c. Prinsip Kurikulum Merdeka.....	40
d. Karakteristik Kurikulum Merdeka	43
B. Standar Isi	43
1. Pengertian Standar Isi	43
C. Penelitian yang Relevan	46
D. Kerangka Berpikir	49
BAB III HASIL PENELITIAN	52
A. Profil Buku	52
B. Standar Isi Kurikulum 2013	55
1. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum	55
2. Beban Belajar.....	68
3. Kalender Pendidikan.....	69
C. Standar Isi Kurikulum Merdeka	70
1. Kerangka Dasar Kurikulum Merdeka.....	71
2. Beban Belajar Kurikulum Merdeka.....	89
3. Kalender Pendidikan.....	90
D. Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka	92
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	95

A. Konsep Standar Isi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	95
1. Konsep Standar Isi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab	95
a. Kerangka Dasar.....	95
b. Kompetensi yang dituju	96
c. Pendekatan Pembelajaran	97
d. Struktur Kurikulum.....	98
e. Struktur Pembelajaran.....	99
f. Pengembangan Diri.....	100
2. Konsep Standar Isi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab	101
a. Kerangka Dasar.....	101
b. Kompetensi yang dituju	102
c. Pendekatan pembelajaran	103
d. Struktur Kurikulum.....	104
e. Struktur Pembelajaran.....	105
f. Pengembangan Diri.....	106
B. Perbandingan Konsep Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	107
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Cover Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII Terbitan 2020
- Gambar 3.2 Cover Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VIII Terbitan 2020
- Gambar 3.3 Cover Buku Ajar Bahasa Arab Kelas IX Terbitan 2020
- Gambar 3.4 Cover Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII Terbitan 2014
- Gambar 3.5 Cover Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VIII Terbitan 2015
- Gambar 3.6 Cover Buku Ajar Bahasa Arab Kelas IX Terbitan 2016



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi

Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang membutuhkan arahan dalam setiap pelaksanaannya, guna mencapai suatu kompetensi tertentu. Dimana capaian kompetensinya berkaitan baik dengan pengembangan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun kreatif. Kompetensi-kompetensi di atas tidak akan tercapai tanpa adanya sebuah media yang yang membantu mensukseskan pencapaian kompetensi tersebut, yang mana media yang dimaksud ialah adanya Kurikulum.¹

Masa pengenalan bahasa Arab yang mana sudah banyak digunakan menjadikan penyebab perubahan keilmuan sebagai tuntutan praktis dalam penerapan kepada peserta didik.² Dalam peningkatan mutu dari suatu pendidikan sesuai dengan visi dan misi yang sudah dirancang secara terstruktur untuk mengarahkan, mengelola dan memegang kunci utama dalam melaksanakan proses pendidikan secara otentik dan bermakna.³

Kurikulum adalah bagian penting dari proses pendidikan, dan tanpanya pendidikan tidak mungkin dilakukan. Singkatnya, kurikulum

¹Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Lestari, 2003), hlm.130.

² Maksudin and Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 8.

³ Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif Ke Komukatif Kambiumi*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 8.

berfungsi sebagai standar untuk pengajaran. Ditegaskan demikian, karena kurikulum merupakan dasar dari pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Pembelajaran tanpa kurikulum tidak mungkin terjadi. Jika tidak ada kurikulum, ke mana pendidikan Indonesia akan bergerak? Kurikulum adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga dapat dianggap sebagai referensi untuk proses pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, kurikulum tidak boleh dipandang semata-mata hanya sebuah dokumen saja. Sebaliknya, kurikulum harus digunakan sebagai alat dan acuan untuk membantu para pelaksana pendidikan mencapai tujuan pendidikan nasional dengan cara terbaik. Bagaimana mungkin pendidikan berjalan dengan baik jika guru tidak memahami kurikulum?⁴

Seperti yang disebutkan sebelumnya, kurikulum berfungsi sebagai alat, rujukan, dasar, atau pandangan hidup, sehingga sangat penting untuk pendidikan. Kurikulum selalu diperbarui, tetapi mengimbangi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perbaikan kurikulum. Mau tidak mau, suka tidak suka kurikulum harus terus disempurnakan. Mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Di Indonesia sendiri, kurikulumnya telah diubah. Kurikulum pendidikan nasional telah berubah berkali-kali. Ini terjadi pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984,

⁴Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*, (Bandar Lampung: Aura, 2019) hlm. 7.

1994, 2004, 2006, dan 2013. Kemudian Kurikulum Merdeka, atau 2022, yang mana kurikulum terbaru yang digunakan saat ini.⁵

Adanya perubahan kurikulum menjadi isyarat bahwa dalam menciptakan pembelajaran yang ideal guru tidak menjadi satu satunya orang yang bertanggungjawab, akan tetapi dari semua komponen bertanggung jawab dan harus saling bekerja sama mulai dari kepala sekolah, guru, dan dewan pendidik. Dengan adanya pembinaan yang dilakukan kepada komponen komponen tersebut, maka tuntutan dalam perubahan kurikulum dapat terpenuhi.⁶

Terdapat delapan standar yang ditekankan pada Kurikulum 2013 diantaranya adalah; Standar Isi, Standar Proses, Standar Kelulusan, Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pembiayaan, Standar Pengelolaan dan Standar Penilaian Kependidikan. yang mana semua itu diatur oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum 2013 mulai diberlakukan pada awal tahun ajaran 2014/2015. Program ini diluncurkan pada tahun 2021 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas

⁵ Muhammedi, "Perubahan Kurikulum Di Indonesia : Studi Kritis Tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam Yang Ideal" (Riau: *Dalam Raudhah*, No. 1, Juni, IV, 2016), hlm. 49.

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, hlm. 6

pendidikan di Indonesia melalui pendekatan yang lebih kontekstual, inklusif, dan berpusat pada siswa.⁷

Sedangkan Kurikulum Merdeka yang mana kurikulum terbaru yang digunakan sekarang ini, merupakan sebuah program pengembangan kurikulum pendidikan yang Pemerintah lakukan. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah pemikiran dalam perubahan pendidikan Indonesia guna melahirkan masa depan cerah dengan generasi yang unggul. Hal ini sejalan dengan program *Free Learn*, yang bertujuan untuk menggali potensi pendidik dan peserta didik dalam menciptakan sesuatu yang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dari hasil seleksi sebelumnya, Kurikulum Merdeka diterapkan di beberapa Sekolah Penggerak. Selanjutnya, kurikulum ini dikembangkan untuk diterapkan di semua sekolah sesuai dengan kesiapan dan kondisi sekolahnya masing-masing.⁸

Kurikulum Merdeka sendiri menekankan pada partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Penekanan ini dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memberi mereka kesempatan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan mereka. Sebaliknya, pendekatan partisipatif memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembuatan Kurikulum, yang berarti Kurikulum yang dibuat lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Ada dampak pada

⁷ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013: Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2013), hlm. 139.

⁸ Sudarman, *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori dan Praktik*, (Samarinda: Mulawarman University Press, 2019), hlm. 19.

pembelajaran bahasa Arab, terutama karena pergeseran dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka.

Dalam hal Kurikulum sebagai proses atau implementasi, ada beberapa prinsip yang berbeda dari yang digunakan dalam masing-masing kurikulum. Kurikulum pembelajaran bahasa Arab setiap lembaga memiliki signifikansi pengembangan yang berbeda sesuai dengan visi dan misi lembaga tersebut. Kurikulum harus mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan dan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum hendaknya berperan dan bersifat *anticipatory* dan adaptif (menyesuaikan) terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu wajar bila kurikulum selalu berubah dan berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang terjadi.⁹

Sehubungan dengan kurikulum, Standar Isi juga menjadi salah satu bagian dari pada kurikulum, dimana Standar Isi dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku. Standar Isi sendiri dikenal sebagai Ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dipenuhi atau dicapai pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Namun, permendikbud sendiri mengatakan bahwa Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang

⁹ Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Cet.ke-2, (Jakarta: Raja Grafindo, 1993), hlm. 5.

lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab di SMP Islam Walisongo Kedungwuni (Bapak Moh. Awwabin, S.Pd.I), dikatakan bahwa Standar Isi mata pelajaran setiap Kurikulum pasti memiliki perbedaan, entah banyak atau sedikit pasti ada perbedaannya. Terutama pada pelajaran bahasa Arab sendiri ada beberapa perbedaan, diantara perbedaannya yaitu, dari susunan materi dan isi materi yang sedikit mengalami perubahan. Apalagi pada kurikulum yang terbaru yakni Kurikulum Merdeka dengan buku yang masih terbatas menjadikan pelajaran kurang kondusif.

Jika dikaitkan dengan pelajaran bahasa Arab, maka Standar Isi merupakan ruang lingkup dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa batas minimal yang harus dicapai oleh peserta didik salah satunya adalah Standar Isi.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini dianggap penting, karena membahas permasalahan mengenai perubahan yang ada pada konsep Standar Isi mata pelajaran khususnya pelajaran bahasa Arab. Oleh, karena itu, penulis akan melaksanakan penelitian yang akan dijelaskan dalam proposal yang saya beri judul **“PERBANDINGAN KONSEP**

¹⁰ Mujahid, “Standar Isi Materi Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Dalam Kurikulum 2013 (Tinjauan Psikologi Perkembangan)” (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 2, Desember, XII, 2015), hlm. 195.

KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA (ANALISIS STANDAR ISI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB JENJANG MTS) “

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep Standar Isi pada mata pelajaran bahasa Arab jenjang MTs berdasarkan Kurikulum 2013?
2. Bagaimana konsep Standar Isi pada mata pelajaran bahasa Arab jenjang MTs berdasarkan Kurikulum Merdeka?
3. Apa perbandingan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka ditinjau dari Standar Isi pada mata pelajaran bahasa Arab jenjang MTs?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep Standar Isi pada mata pelajaran bahasa Arab jenjang MTs Berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui konsep Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran bahasa Arab jenjang MTs ditinjau dari aspek Standar Isi.
3. Untuk mengetahui perbandingan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka ditinjau dari Standar Isi pada mata pelajaran bahasa Arab jenjang MTs, kemudian diambil relevansi dari keduanya.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dengan diadakannya penelitian yang telah peneliti lakukan bisa memberi manfaat baik dari aspek teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Dilihat dari manfaat secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perbandingan konsep standar isi mata pelajaran bahasa Arab pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mendukung proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab.
- b. Bagi Sekolah, memberikan wawasan dalam mengonsep proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan pemahaman pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut peneliti, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam konteks penelitian ini data-data tersebut akan peneliti gunakan untuk menganalisis perbandingan isi buku ajar jenjang SMP ditinjau dari Standar Isi berdasarkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan dengan studi komparatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif komparatif. Studi komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian komparatif bertujuan untuk mencari

persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek. Penelitian komparatif ini menggambarkan dan mengkomparasikan mengenai konsep, kekurangan dan kelebihan Standar Isi mata pelajaran bahasa Arab berdasarkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal perolehan data. Namun, juga dapat didefinisikan tempat atau dimana peneliti mendapatkan data, bertanya terkait sumber data atau membaca terkait informasi mengenai masalah penelitian. Kemudian hasil dari pada informasi tersebut disebut dengan data.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian atau tempat penelitian.¹¹ Untuk sumber data primer pada penelitian ini adalah buku Bahan Ajar mata pelajaran bahasa Arab Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka jenjang MTs.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pembantu dalam perolehan dan pengumpulan informasi mengenai penelitian dari segala sumber yang terdapat dalam arti data yang peneliti gunakan.¹²

¹¹ Enzir, *Metode Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019), hlm. 63.

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Citra, 2006), hlm. 130.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder menggunakan, dokumen-dokumen, media online, media cetak, artikel dan jurnal yang dijadikan penguat untuk analisis penelitian. Data pembantu yang didapatkan pada penelitian ini dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi memberikan pengertian sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan.¹³

Teknik dokumentasi adalah catatan yang telah lalu bisa berupa gambar, tulisan, atau karya-karya seseorang. Teknik dokumentasi ini menjadi sumber data pelengkap dari pengumpulan data dengan teknik *content analysis* (Analisis Isi).

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan

¹³ Sumenge, Ariel Sharon, "Analisis Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan" (Riau: *jurnal Embra Universitas Sam Ratulangi Manado*, No. 2, Juli, II, 2019), hlm. 12.

membuat kesimpulan sehingga difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Conten Analysis* (Analisis Isi), dimana teknik analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.

F. Sistematika Penelitian Skripsi

Dalam memudahkan penulis dalam menyusun penelitian agar tersusun secara sistematis dan teratur maka dibentuklah sistematika penelitian diantaranya :

1. **Bagian Awal** : bagian ini terdapat dalam cover, halaman berisi judul, tanda keaslian penelitian, surat pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. **Bagian Inti** : pada bagian ini berisi lima bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I : Bab ini memaparkan pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, penelitian pustaka, dasar teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori yang

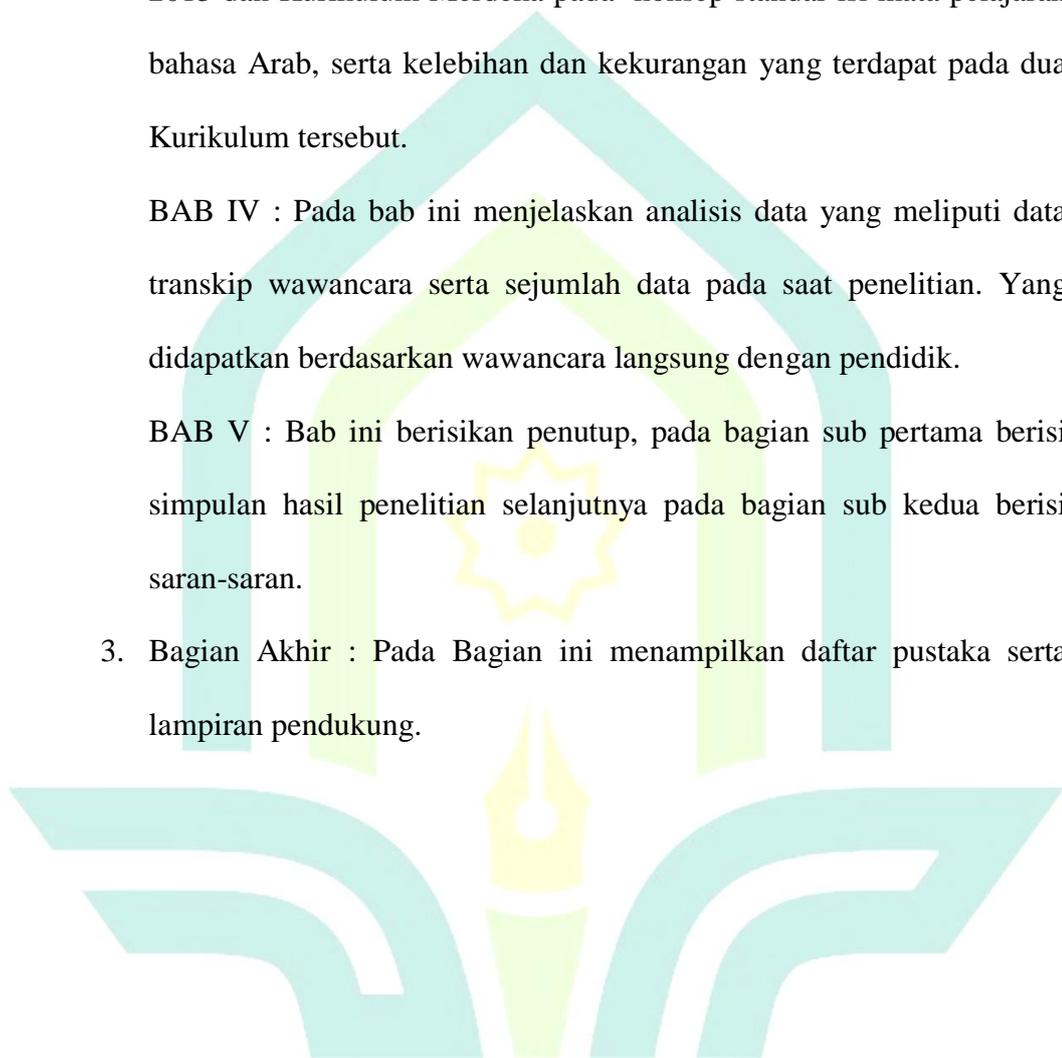
menjelaskan tentang perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dilihat dari standar isi mata pelajaran bahasa Arab.

BAB III : Bab ini memaparkan hasil penelitian data yang meliputi laporan hasil penelitian berupa sistematika perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada konsep standar isi mata pelajaran bahasa Arab, serta kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada dua Kurikulum tersebut.

BAB IV : Pada bab ini menjelaskan analisis data yang meliputi data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian. Yang didapatkan berdasarkan wawancara langsung dengan pendidik.

BAB V : Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

3. Bagian Akhir : Pada Bagian ini menampilkan daftar pustaka serta lampiran pendukung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP yang dirintis pada tahun 2006. Pada Kurikulum 2013 lebih menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara *holistic* (menyeluruh). Dimana di dalam Kurikulum 2013 prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dalam pengembangan kurikulum ini terdiri atas: Peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia, kebutuhan kompetensi masa depan, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan, tuntutan Pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agama, dinamika perkembangan global, persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan, kondisi sosial masyarakat setempat, kesetaraan gender, karakteristik satuan Pendidikan.
2. Kurikulum Merdeka merupakan Kurikulum baru yang diterapkan mulai tahun 2022. Kurikulum Merdeka memfokuskan pada pembentukan karakter individu serta pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan (*project-based learning*) kemudian terbentuk enam dimensi tujuan yang harus

dimiliki peserta didik. Kurikulum tersebut sama-sama menekankan pada pengembangan kompetensi peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara seimbang dan berjalan secara integratif.

Pada Kurikulum Merdeka terdapat satu program unggulan yakni penguatan profil pelajar Pancasila. pada Kurikulum Merdeka terdapat dua karakteristik yang mendasar yakni; 1. Pembelajaran berbasis proyek: Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. 2. Fokus pada materi esensial: dalam Kurikulum Merdeka, fokus diberikan pada materi esensial sehingga ada waktu yang cukup untuk pembelajaran yang mendalam terkait kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

3. Perbandingan konsep Standar Isi pada kedua kurikulum meliputi; 1. kerangka dasar kurikulum: Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka memiliki landasan yang sama yakni berlandaskan pada Sisdiknas dan standar nasional pendidikan. Namun, Kurikulum Merdeka memiliki fokus pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila. 2. Kompetensi yang dituju: Kompetensi Kurikulum 2013 memiliki Kompetensi dasar yang dikelompokkan menjadi 4 Kompetensi Inti yaitu, sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan Kurikulum Merdeka dibentuk Capaian Pembelajaran yang disusun per fase. 3. Pendekatan pembelajaran: Kurikulum 2013 pembelajaran berbasis kompetensi

dengan pendekatan saintifik. Kurikulum Merdeka pembelajaran berbasis proyek dengan mengembangkan P5 (profil pelajara Pancasila).

4. Struktur kurikulum antara kedua kurikulum masih sama yakni memiliki 3 jam pembelajaran, namun Kurikulum 2013 disusun per minggu sedangkan Kurikulum Merdeka disusun per tahun.

5. Struktur pembelajaran: Kurikulum 2013 memiliki Struktur pembelajaran terfragmentasi antar mata pelajaran, Kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan holistik (menyeluruh) lalu menghubungkan dengan kehidupan nyata. Dan 5. Fokus pengembangan diri: Kurikulum 2013 berfokus pada pencapaian kompetensi dan akademik sedangkan Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan *soft skill*, keterampilan praktis dan kemandirian.

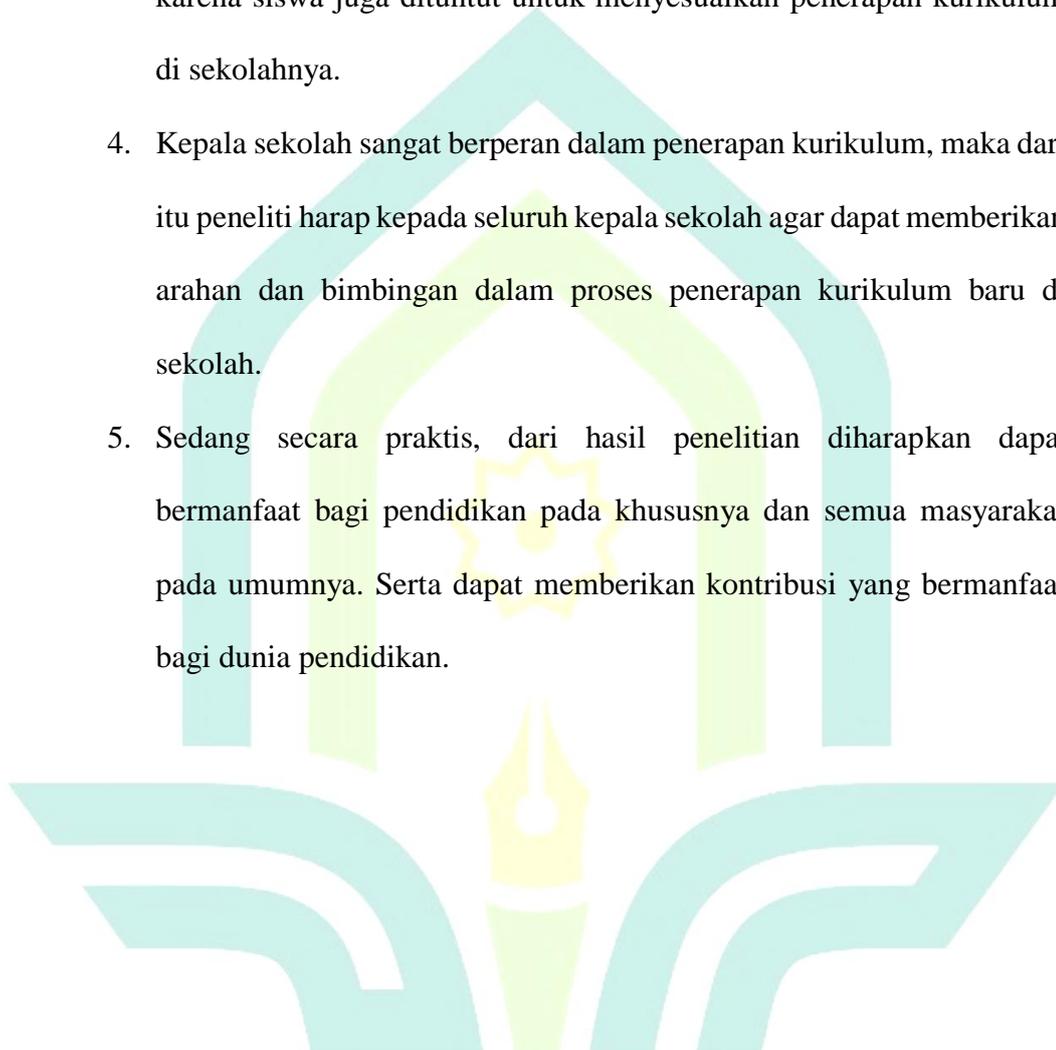
B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, kiranya dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan lebih memahami dan menguasai terhadap kurikulum yang baru. Karena salah satu kunci suksesnya kurikulum adalah guru. Guru merupakan faktor besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.
2. Tantangan bagi guru Bahasa Arab yaitu bagaimana cara mengembangkan metode dan penyampaian materi kepada peserta didik agar cepat dimengerti serta mengembangkan kompetensi sikap,

pengetahuan, dan keterampilan. Karena pada jam pembelajaran mapel Bahasa Arab ditambah menjadi 3 jam pembelajaran dalam satu minggu.

3. Dalam dunia pendidikan, guru bahasa Arab harus siap menghadapi perubahan kurikulum agar dalam penyampaian materi tidak terhambat, karena siswa juga dituntut untuk menyesuaikan penerapan kurikulum di sekolahnya.
4. Kepala sekolah sangat berperan dalam penerapan kurikulum, maka dari itu peneliti harap kepada seluruh kepala sekolah agar dapat memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penerapan kurikulum baru di sekolah.
5. Sedang secara praktis, dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidikan pada khususnya dan semua masyarakat pada umumnya. Serta dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 115.
- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Menggunakan Learning Management System (LSM). *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 73.
- Ansyar, M. (2017). *Kurikulum*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.
- Aulia, N. (2023). Analisis Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 14.
- Cahyadiyani, R. A. (2021). Ensensialisme dan Perspektif Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Literasi Ilmu Pendidikan*, 110.
- Dimiyati, M. (2023). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal of Information System and Management*, 13-14.
- Dunia, W. (2004). *Pengertian dan Eksistensi Kurikulum, Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Rosada Karya.
- dunia, w. (2012). *pengertian dan eksistensi kurikulum, teori dan praktek*. bandung: rosda karya.
- F, C. Z. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Keбудayaаn*, 239-241.
- Fadhillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fattah, A. (2023). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka . *Jurnal Pendidikan*, 225-226.
- Fauzi, M. I. (2019). Studi Komparatif Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX Kurikulum 2013 dan Kurikulum Ismuba. *Tesis Magister Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga* , 154.
- Fauzi, M. I. (2019). Studi Komperatif Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Kurikulum 2013 dan Kurikulum Ismuba. *Skripsi*, 154.

- Gumilang, G. (2023). Urgensi Pergantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal PAPEDA*, 153.
- Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan dan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hadi, N. (2005). *Kurikulum 2004, Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta: PT. Grasindo.
- hasyim, f. (2015). *kurikulum pendidikan agama islam*. malang: madani.
- Hasyim, F. (2015). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Malang: Madani.
- Idi, A. (2014). *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Inayati, U. (2022). Komsep dan Implementasi Kurikulum merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *International Conference on Islamic Education (ICIE)*, 153.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Barasa Abad-21 di SD/MI . *ICIE : International Conference On Islamic Education*, 298-299.
- Khasanah, N. (2018). Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Potensi/Fitrah. *Al Mahara: Jurnal Pendidikan*, 171.
- Kholis, N. (2019). Evaluasii Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs). *Jurnal Pendidikan Al-Fatih*, 235-236.
- Kurniaman, O. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan. *Jurnal Primary Program Stusi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 389-390.
- Majid, A. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Masruroh, I. (2020). Perbandingan Efektifitas Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Gunung Jati*, 43.
- Masruroh, I. (2020). Perbandingan Efektifitas Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan*, 43.
- Muhaimin. (2003). *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Bandung: Nuansa Pendidikan.

- Mulyasa, E. (t.thn.). *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*.
- Munzier, H. N. (2003). *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Lestari.
- Muzamiroh, M. L. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 : Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Nasution, S. (2016). Analisis Perbandingan Evaluasi Pembelajaran dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII SMP/MTs Muhammadiyah. *Tesis Magister Bahasa Arab UIJ Sunan Kalijaga*, 5.
- Nasution, S. (2016). Analisis Perbandingan Evaluasi Pembelajaran Dalam Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VII SMP/Mts Muhammadiyah 2 Yogyakarta Dengan Mts Negeri Sleman Kota. *tesis*, 5.
- Ndaru Mukti Oktaviani, I. W. (2019). Implementasi Standar Isi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 129.
- Neliwati. (2023). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran*, 118.
- nizar, s. (2002). *filsafat pendidikan islam: pendekatan historis, teoritis dan praktis*. jakarta: ciputat press.
- Nizar, S. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Qoim, M. d. (2018). *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pascasarjana FTIK UIN Sunan Kalijaga.
- Qomariyah, W. F. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 82-86.
- Rahayu, R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak. *Jurnal BASICEDU*, 80.
- Rohman, A. (2015). Perbandingan Konsep Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 (Kajian Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Arab Jenjang SMP). 5.
- Rohman, A. (2015). Perbandingan Konsep Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 (Kajian Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Aran Jenjang SMP) . *Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Walisongo*, 5.
- Rohman, A. (2015). Perbandingan Konsep Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 (Kajian Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Jenjang SMP). *Skripsi*, 5.

- Rosyadi, K. (2004). *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusnawati, M. (2021). Prinsip Pengembangan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka. *Jurnal Azkia*, 274.
- Sanjaya, W. (2007). *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI.
- Sanjaya, W. (2011). *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suastika, I. N. (2022). Implementasi Kurikulum 2013 (Idealisme dan Tantangan Membangun Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 292.
- Subandijah. (1993). *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudarman. (2019). *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori dan Praktik*. Samarinda : Mulawarman University Press.
- Sufyadi, S. (2022). Memaknai Merdeka Belajar. *Jurnal of Intructional Technology*, 14.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektifitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal Embra Universitas Sam Ratulangi Manado*, 77.
- Suryaman, M. (2021). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 13-15.
- Syakur, N. (2010). *Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif Ke Komunikatif Kambiumi*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Uzza, H. U. (2023). Studi Komparasi Kurikulum 2013 Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 91-108.
- Widyastono, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006 ke Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yuliawati, E. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Pakar Raya.

Yusuf, W. F. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Al-Murabbi*, 265-267.

Zaenal Muttaqin, M. d. (2014). *Buku Bahasa Arab/Kementrian Agama*. Jakarta: Kementrian Agama.



Lampiran 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Ella Mubarokah
NIM : 2220022
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 10 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Alamat : Kertosari, RT 03/ RW 02 Kec. Kalibening,
Kab. Banjarnegara

Identitas Orang Tua

Ayah : Suwarno
Ibu : Sarniyah
Alamat : Kertosari, RT 03/ RW 02 Kec. Kalibening,
Kab. Banjarnegara

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 02 Kertosari : 2014
2. MTs Muhammadiyah Pekajangan : 2017
3. MA Al-Mu'min Muhammadiyah Tembarak Temanggung : 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020